

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu bentuk teknologi informasi yaitu internet. Internet adalah suatu sistem jaringan penghubung yang ada di seluruh dunia. Internet merupakan media yang dapat dimanfaatkan terutama sebagai media pertukaran informasi. Internet dapat digunakan tanpa dibatasi waktu dan tempat, serta dapat diakses oleh berbagai pihak dengan mudah. Kemudahan akses internet menyebabkan semakin meningkatnya para pengguna internet di seluruh dunia.

Internet World Stats menyatakan pengguna internet meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2012, pengguna internet mencapai 35,7 % dengan jumlah pengguna 2.497 juta dan meningkat pada tahun 2013 menjadi 39% dengan jumlah pengguna 2.802 juta. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan pula dari 39 % menjadi 42,4 % dengan jumlah pengguna 3.079 juta. Asia diketahui menempati posisi pertama sebagai pengguna internet terbanyak dari seluruh dunia. Hal ini dapat memacu sektor bisnis agar memanfaatkan internet secara maksimal untuk perkembangan bisnisnya.

Pentingnya teknologi informasi internet bagi sektor bisnis memotivasi perusahaan untuk memanfaatkan internet dalam rangka menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Pemanfaatan internet tersebut dapat dilakukan dengan cara penyajian informasi melalui *website* perusahaan. Pengungkapan berbagai

informasi melalui media internet, termasuk pengungkapan informasi keuangan perusahaan merupakan pengungkapan sukarela dimana belum ada standar yang mengatur hal tersebut, meskipun demikian sampai saat ini sudah banyak perusahaan yang mengungkapkan informasi keuangan melalui media internet dengan berbagai macam variasi dan tingkat transparansi pengungkapan. Pengungkapan informasi keuangan maupun non keuangan melalui internet ini disebut juga dengan *Internet Financial Reporting* (IFR).

The Steering Committee of the Business Reporting Research Project (FASB, 2000) menyatakan beberapa motivasi perusahaan dalam menyediakan informasi keuangan melalui internet yaitu:

1. Mengurangi biaya dan waktu untuk mendistribusikan informasi.
2. Berkomunikasi dengan konsumen yang tidak teridentifikasi sebelumnya.
3. Melengkapi praktek pengungkapan tradisional.
4. Meningkatkan jumlah dan jenis data yang diungkapkan.
5. Meningkatkan akses ke calon investor untuk perusahaan kecil.

Asbaugh *et al.* (1999) dalam Nadia (2012) menyatakan bahwa *Internet Financial Reporting* dipandang sebagai alat komunikasi yang efektif kepada pelanggan, investor, dan pemegang saham. *Internet Financial Reporting* merupakan respon dari perusahaan untuk menjalin komunikasi dengan *stakeholder*, khususnya investor, dengan lebih baik dan lebih cepat. Luciana (2008) menyatakan bahwa *Internet Financial Reporting*, atau pelaporan informasi keuangan melalui internet menjadi *trend* penting seiring dengan perkembangan teknologi internet. Perusahaan dapat memberikan informasi keuangannya melalui

media internet dengan jangkauan audiens yang lebih luas dan mendunia, lebih cepat dan lebih murah. Laporan keuangan yang biasanya dicetak, melalui internet pengguna laporan keuangan bisa mendistribusikannya lebih cepat (aspek *timeliness*), akses lebih mudah, artinya dengan media internet perusahaan mampu mengeksploitasi kegunaan teknologi ini untuk lebih membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangannya (aspek *disclosure*).

Informasi yang diungkapkan melalui *Internet Financial Reporting* atas dasar sukarela, harus memberikan nilai informasi yang lebih besar untuk investor dan menguraikan dampak yang lebih terhadap harga saham. Informasi tersebut merupakan informasi yang instan tersedia untuk semua investor sehingga dapat memudahkan investor untuk mengambil suatu keputusan apakah akan menanamkan modal pada suatu perusahaan atau tidak. Perusahaan yang aktif dalam pelaporan keuangan maupun non keuangan melalui internet (IFR) akan dikenal lebih luas oleh calon investor apabila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan IFR.

Internet Financial Reporting (IFR) dapat dikatakan sangat berperan bagi perusahaan, maupun bagi investor. Melihat besarnya manfaat penerapan IFR dalam suatu perusahaan, penelitian terkait IFR terbilang cukup sedikit. Beberapa penelitian hanya membahas faktor-faktor yang mempengaruhi IFR, sedangkan sebagian kecil lainnya membahas pengaruh IFR terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar suatu perusahaan. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan pada kondisi atau lingkungan yang berbeda.

Beberapa penelitian yang menghubungkan IFR dengan saham diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Luciana dan Sasongko (2009) yang menemukan bahwa profitabilitas dan harga saham perusahaan yang menerapkan IFR cenderung berfluktuasi lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan IFR. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan Lai *et al.*, (2010) yang mencoba menghubungkan antara IFR dengan saham. Lai menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan IFR dan perusahaan dengan tingkat pengungkapan informasi yang tinggi cenderung mempunyai *abnormal return* yang lebih besar dan harga saham yang bergerak lebih cepat.

Penelitian lain yang membahas IFR yaitu penelitian yang dilakukan oleh Khan *et al* (2013) yang meneliti manfaat dari penerapan IFR di Malaysia. Hasil penelitian menyebutkan bahwa penerapan IFR di Malaysia mampu untuk menarik investor asing, mempromosikan perusahaan ke publik, dan menarik investor lokal untuk berinvestasi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Eman (2011) pada perusahaan Indeks Kompas 100 dengan hasil *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham, tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham, serta *Internet Financial Reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan, harga saham, dan frekuensi perdagangan saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek

Indonesia. Informasi keuangan maupun non keuangan yang diungkapkan perusahaan melalui *website* tentu akan mempercepat penyampaian informasi pada investor. Semakin cepat informasi sampai pada investor, maka investor akan cepat bereaksi terhadap informasi yang ada.

Abdul (2007 : 1) menjelaskan bahwa secara normatif, tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan *go publik*, indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, karena seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya. Dewi dan Maswar (2014) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan sangat penting karena semakin tingginya nilai perusahaan, maka kemakmuran pemegang saham juga akan semakin tinggi. Harga saham yang tinggi menunjukkan semakin tingginya nilai suatu perusahaan di mata investor. I Made dan Fitri (2014) menjelaskan bahwa penggunaan internet dapat menjadi salah satu alat dan media yang mendukung keterbukaan dan juga transparansi pelaporan informasi karena dapat mengurangi tingkat asimetri informasi, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan perusahaan.

Teori pasar efisien menyatakan bahwa harga saham, frekuensi dan frekuensi perdagangan saham yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada. Investor bereaksi dengan cepat terhadap informasi baru yang masuk di pasar, sehingga menyebabkan saham segera melakukan penyesuaian.

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Frekuensi perdagangan saham digunakan untuk mengetahui hubungan antara informasi yang ada dengan saham. Ketika informasi diungkapkan semakin banyak, maka permintaan dan penawaran saham akan semakin banyak sehingga akan memicu kenaikan frekuensi perdagangan saham. Perkembangan harga saham, dan juga banyaknya frekuensi perdagangan saham di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku investor sebagai acuan untuk menentukan transaksi di pasar modal.

Penelitian ini menggunakan sektor manufaktur, karena sektor manufaktur merupakan sektor yang paling dominan apabila dibandingkan dengan sektor lainnya sebagai emiten terbesar. Sektor manufaktur memberikan peluang besar bagi investor untuk berinvestasi. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan manufaktur selalu mendapat sorotan dari berbagai pihak, khususnya investor, karena pada dasarnya investor tertarik untuk berinvestasi pada emiten besar.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, dan Frekuensi Perdagangan Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”**

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

2. Apakah *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh terhadap Harga Saham?
3. Apakah *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh terhadap Frekuensi Perdagangan Saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) terhadap Nilai Perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) terhadap Harga Saham.
3. Mengetahui pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) terhadap Frekuensi Perdagangan Saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pelaporan keuangan berbasis internet (*Internet Financial Reporting*).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi. Selain itu, hasil penelitian ini bagi perusahaan diharapkan agar dapat menerapkan dan memanfaatkan *Internet Financial Reporting* dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak, khususnya investor.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan ini berisi penjelasan informasi secara singkat mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab.

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, serta pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika dari penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian ini, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan mengenai deskripsi variabel penelitian yang digunakan, penentuan sampel dan populasi data yang akan digunakan. Selain itu bab ini juga berisi jenis dan sumber data, metode pengambilan data yang akan digunakan, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian, dan saran.

